

## **PENERAPAN MODEL TEAM GAMES TURNAMENT ( TGT ) DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NURUL HASANAH**

Muhammad Dirar Nasution

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl. Kapten Muchtar Basri No. 03 Glugur Darat II

[nasutiondiror8@gmail.com](mailto:nasutiondiror8@gmail.com)

### **Abstrack**

Metode merupakan cara yang teratur dan terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode membantu dalam memperjelas langkah-langkah yang harus diambil dan mengatur proses pencapaian tujuan secara efisien. Dengan menggunakan metode yang sesuai agar penyampaian materi tersampaikan dengan baik peserta didik juga aktif dalam kegiatan kelas. Maka dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode pembelajaran team games tournamen ( TGT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI,metode ini memiliki hasil yang baik dimana rata rata nilai siswa sebelum menggunakan metode TGT hanya memperoleh Nilai ( 65,5 ) dan pada siklus I Nilai siswa meningkat menjadi ( 73,8 ) pada siklus I ini Nilai belum mencapai kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) yaitu 75 sebagaimana yang sudah di tetapkan oleh pihak sekolah. Maka metode TGT di lanjutkan kembali pada siklus kedua ini nilai siswa meningkat menjadi 80,6 maka dengan hasil nilai yang di dapatkan metode TGT sangat efisien dalam meningkatkan hasil belajara siswa di SMP Nurul Hasanah.

Kata Kunci : TGT, Hasil Belajar, Pembelajaran Pai

### **Abstrack**

The method is an organized and planned way to achieve learning objectives. It can be understood as a systematic approach to facilitate the implementation of a learning activity. A method helps to clarify the steps that need to be taken and organizes the process of achieving goals efficiently. By using the appropriate method, the delivery of material can be well received, and students can actively participate in classroom activities. In this research, the researcher applied the Team Games Tournament (TGT) learning method to improve student learning outcomes in Islamic Education (PAI) subjects. This method has shown positive results, where the average student score before using the TGT method was only 65.5. In the first cycle, the students' scores increased to 73.8. However, in this cycle, the scores had not yet reached the minimum

mastery criterion (KKM), which was set at 75 by the school. Therefore, the TGT method was continued into the second cycle, where students' scores increased to 80.6. With these results, the TGT method has proven to be highly efficient in improving student learning outcomes at SMP Nurul Hasanah.

Keywords : TGT, learning outcomes, Pai Learning

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi berdampak pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaiannya. Selanjutnya hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran (Sugiantara, Listarni, and Pratama 2024)

Tujuan dari Pendidikan Agama adalah untuk membimbing anak agar mereka menjadi orang Muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, Agama dan Negara, (Euharini, dkk. 1977:25). Tujuan pendidikan Agama tersebut adalah merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap orang yang melaksanakan pendidikan Agama. Karena itu dalam mendidikan agama yang perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah keimanan yang teguh, sebab dengan adanya keimanan yang teguh itu maka akan menghasilkan ketaatan menjalankan kewajiban agama(Tofik 2022)

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas. Djamarah dan Zain (2010) menyebutkan bahwa kedudukan metode adalah

sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, khususnya bagi pembelajaran di dalam kelas. Trianto (2010), menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Pupuh dan Sobry S (2010) berpendapat makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran

Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal (Roestiyah, 2001).

Dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, dengan demikian dituntut adanya kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Semakin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan (Surakhmad 1990). Dapat dikatakan bahwa adanya hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru, dengan demikian dalam penelitian ini ingin mengetahui dan menganalisis mengenai penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah (Nasution 2017)

Siswa dikatakan berhasil dalam penguasaan materi dapat dilihat dari hasil belajar mata pelajaran Pai. Keberhasilan siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam ketika hasil pembelajarannya mencapai Kriteria ketuntasan minimum ( KKM ) di setiap lembaga pendidikan saat ini mata pelajaran Pai sudah menjadi mata pelajaran yang harus di ajarkan kepada siswa dalam membangun siswa yang religius dan bertaqwa, taat akan perintah agama menjauhi segala hal yang tidak baik dan tidak disukai oleh

sang maha pencipta. Mengingat pendidikan agama islam merupakan hal yang sangat penting dalam membina karakter siswa agar selalu sesuai dengan ajaran islam, dalam pembelajaran pai dibutuhkan metode yang sesuai bagi siswa sebelum pembelajaran seorang guru menganalisis peserta didik baik itu karakter, lingkungan agar seorang guru bisa menentukan metode yang akan di terapkan pada siswa dan dapat memaksimalkan pembelajaran di kelas.

SMP Nurul Hasanah adalah salah satu sekolah dimana metode pembelajaran pada mata pelajaran PAI lebih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang aktif berinteraksi ketika proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil identifikasi masalah diketahui bahwa siswa SMP kelas VIII masih kurang aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung dan nilai ketuntasan belajarnya rendah, dikarenakan metode mengajar guru yang cenderung tidak menggunakan metode pembelajaran aktif sehingga peserta didik kurang antusias dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan riset yang di lakukan di SMP Nurul Hasanah terdapat beberapa kendala yang di jumpai :

1. Dari hasil tes yang di lakukan pada siswa kelas VIII SMP dari 35 siswa di antaranya 16 laki – laki dan 19 perempuan ternyata siswa yang mencapai KKM yang di tetapkan oleh pihak sekolah yaitu 75 berjumlah 19 orang siswa ( 54,29 % ) sedangkan siswa yang tidak memenuhi kkm berjumlah 16 orang siswa ( 45,71 % ) dengan nilai rata rata 65,5
2. Kurangnya minat siswa dalam belajar di kelas terbukti dengan mereka jalan jalan ke bangku temannya
3. Siswa cenderung bosan dengan metode yang di sampaikan di karenakan monoton
4. Selama ini guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah sehingga tidak ada tanggapan balik dari siswa yang merasa mengantuk,bosan

Berdasarkan kendala yang di alami di siswa perlu suatu perbaikan dan pembaharuan dalam proses pembelajaran. Jika selama ini metode yang di gunakan adalah metode ceramah maka perlu di ubah atau di tambah dengan metode yang dapat merangsang potensi siswa agar berpikir dan kritis dan dapat sekaligus

mengembangkan kepribadian seperti kerja sama, bertanggung jawab dan disiplin. Salah satu metode yang dapat meningkatkan meningkatkan hasil belajar, kerja sama ,dan penuh dengan tanggung jawab yaitu menggunakan metode pembelajaran kooperatif team games tournament ( TGT ) atau dapat juga di artikan pembelajaran dengan bermain game,turnamen antara kelompok, pertandingan tim dan dengan metode ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, dan dapat menggali potensi dari setiap siswa.

Menurut Kunandar (2010:359) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan. Wena (2011:189), menambahkan melalui pembelajaran kooperatif akan memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sama denga sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Melalui pembelajaran kooperatif pula, seorang siswa akan menjadi sumber belajar bagi temannya. Sedangkan menurut Majid (2013:174), menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar aktif dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang orang dengan struktur kelompok yang bersifat berbeda (heterogen).

Isjoni (2011:83-84), Team Game Tournament adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 – 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku kata atau ruas yang berbeda. Guru menyajikan materi, siswa bekerja dalam kelompok mereka masing-masing. Dalam kerja kelompok guru memberikan LKS kepada setiap kelompok. Tugas yang diberikan dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompoknya. Apabila ada dari anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok yang lain bertanggung jawab untuk memberikan jawaban atau memjelaskanya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru(Pahlawan and Tambusai 2018)

## Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada 22 juli sampe 22 agustus di SMP Nurul Hasanah sekaligus melakukan tugas kuliah peneliti yaitu Pengembangan Kemampuan Profesi ( PKP ) Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 35 siswa terdiri dari 19 laki-laki dan 16 perempuan. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam melalui penerapan model pembelajaran TGT dengan judul materi Mengimani kitab- Kitab Allah dan Mencintai ALquran, Dalam penelitian ini, metode yang di gunakan dalam penelitian ini metode penelitian tindakan kelas ( PTK ) (Sd, Bulusari, and Publish 2021)

Kemmis dan Taggart: Penelitian tindakan adalah suatu bentuk self-inquiry kolektif yang dilakukan oleh para partisipan didalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan.

Menurut Kurt Lewin: penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi

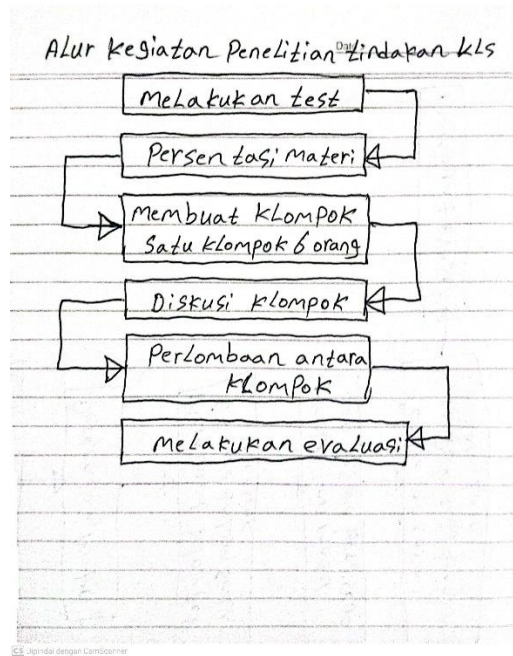
Menurut Slavin (1990), (Trianto : 2007: 52). Metode pembelajaran Team Games Tournament (TGT) adalah suatu metode pembelajaran kooperatif unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit dan memberikan efek terhadap sikap penerimaan perbedaan antar-individu, baik ras, keragaman budaya, gender, sosialekonomi, dll.Selain itu yang terpenting, pembelajaran kooperatif mengajarkan keterampilan bekerja sama dalam kelompok atau teamwork(Zuhri 2021)

Mengingat dalam sebuah penelitian tindakan kelas penulis membutuhkan teman diskusi maka dalam hal ini teman diskusi yang paling tepat adalah wali kelas SMP Nurul Hasanah penelitian ini di lakukan dengan tahap – tahap seperti umumnya penelitian tindakan kelas (PTK ) dengan beberapa siklus.

Skenario kegiatan penelitian tindakan kelas dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang sudah di tetapkan dalam sebuah Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran ( RPP ) pembelajaran dalam kelas menyampaikan materi dengan metode pertandingan antara tim atau kelompok atau biasa di kenal dengan metode Team games tournament ( TGT )

Gambar 1 : Alur kegiatan penelitian dalam kelas



Gambar di atas menunjukkan kegiatan peneliti di dalam kelas dalam menerapkan metode TGT untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus mencakup empat tahap kegiatan yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), refleksi

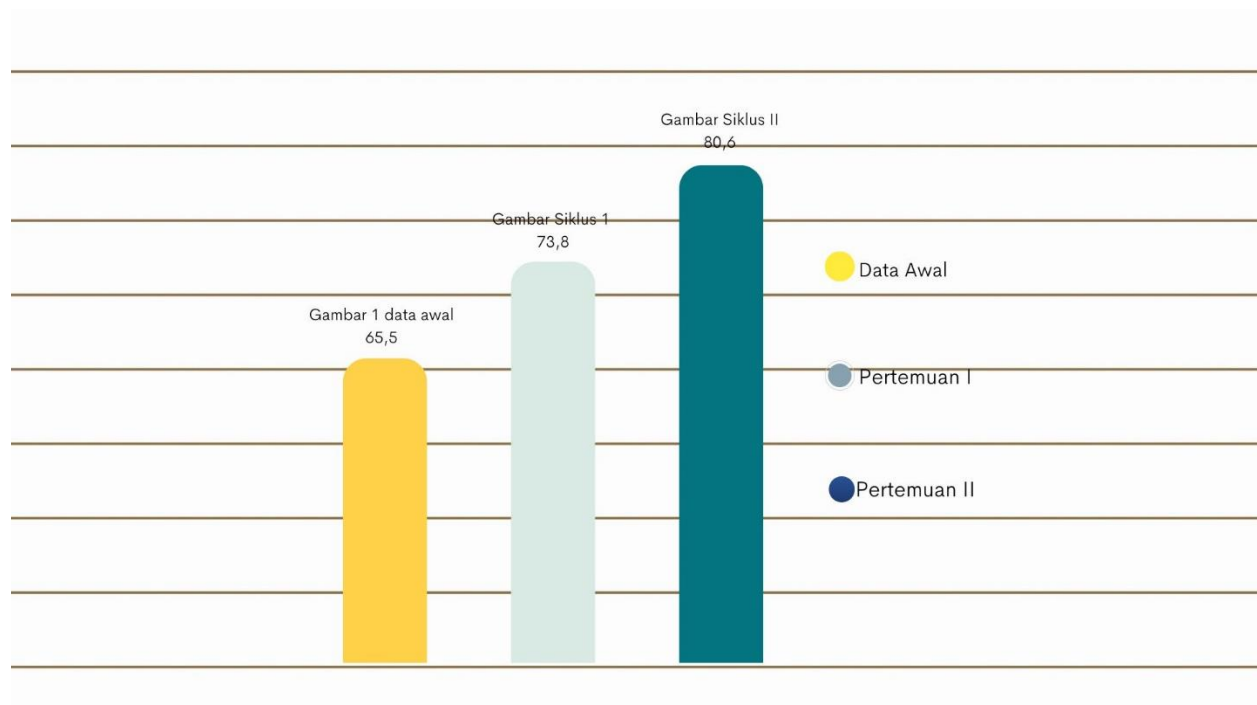
(reflecting). Fokus pembelajaran pada Siklus I adalah materi pokok mengimani kitab kitab Allah dan mincintai Al quran dan pada siklus II sub pokok bahasan Hikmah membaca Alquran

### Hasil Dan Pembahasan

Dari hasil tindakan yang di kemukakan di atas hasil belajar siswa akan meningkat ketika metode yang di terapkan guru sesuai, belajar sambil bermain sangat membantu

dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode TGT kebosanan siswa dalam belajar dapat di atasi dengan menggunakan metode bermain,pertandingan tim.

Dalam penerapan metode TGT perlu sebagai seorang guru untuk memberikan suatu hadiah kepada kelompok siswa yang menang / juara agar semangat siswa itu semakin berkembang dalam pembelajaran Pai,jika seorang guru memberikan apresiasi kepada siswa akan merasa di pedulikan dan merasa senang ketika belajar mata pelajaran pai,dalam meningkatkan hasil belajar siswa segala cara harus di lakukan oleh seorang guru dalam mengembangkan pemebelajaran baik itu dengan media ataupun metode pembelajaran. Rata rata nilai siswa sebelum menggunakan metode TGT memperoleh 65,5 pada putaran pertama meningkat menjadi 73,8 setelah melakukan tindakan pada siklus II hasil ulangan harian nilai rata rata siswa meningkat 80,6 untuk melihat hasil belajar pada siklus I dan II di kelas VIII SMP Nurul Hasanah tembung dapat di lihat dari grafik di bawah ini.



Gerafik 1.1

### Hasil Belajar Siswa Mata pelajaran Pai



Berdasarkan grafik diatas dapat di simpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa sebelum melaksanakan model pembelajaran kooperatif team games tournament di peroleh 65,5% artinya nilai tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75 sebagai mana yang sudah di tetapkan oleh pihak sekolah, pada siklus pertama di laksanakan ulangan harian nilai ketuntasan siswa meningkat 73,8 pada siklus I nilai ketuntasan siswa belum juga mencapai ketuntasan maksudnya penerapan metode team games tournament di lanjutkan kembali pada siklus II. Pada yang tuntas mencapai nilai yang di tentukan berjumlah 33 orang dari hasil di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran team games tournament meningkatkan hasil belajar siswa.

Analisis peneliti terhadap siswa pada pembelajaran yang menggunakan metode team games tournament ( TGT ) di dalam kelas VIII peneliti membuat kelompok satu kelompok 6 orang dan akan diadakan pertandingan, terlihat siswa sangat bersemangat di karenakan adanya perlombaan antara tim, dari pengamatan peneliti dengan di terapkannya metode turnamen antara tim siswa sangat antusias dimana materi yang di berikan setiap klompok itu berdiskusi untuk menyiapkan pertanyaan dan mempelajari bahan materi dengan metode tgt siswa juga dapat meingkatkan rasa tanggung jawab dan disiplin.

Peneliti memahami bahwa dengan di berikan hadiah kepada kelompok siswa yang menang maka dapat meningkat kan minat belajar siswa dan rasa senang dalam belajar mata pelajaran PAI, dengan meningkatnya minat belajar siswa kemungkinan kedepannya nilai semua siswa akan melebihi dari yang sudah di tetapkan,

## **Kesimpulan**

Dalam Pembelajaran yang perlu di perhatikan oleh seorang guru adalah metode pembelajaran maka seorang guru harus observasi siswa terlebih dahulu untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat.Pada pembelajaran Pai Kebiasaan seorang guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, dengan metode yang monoton akan membuat siswa bosan dan ngantuk dalam belajar maka pada penelitian ini pada pembelajaran pai peneliti menggunakan metode Team games tournament ( TGT ) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti dengan metode TGT siswa lebih aktif dalam kelas.

## Ucapan terimakasih

Dalam penelitian ini tidak akan berjalan dengan mudah atau tidak akan sesuai dengan rencana jika bapak, ibu tenaga pendidik di SMP Nurul Hasanah tidak ambil bagian dalam membantu peneliti baik itu dengan doa,dan usaha,Maka dari itu saya sebagai peneliti mengucapkan ribuan terimakasih semoga amal baik Bapak Ibu di berikan ganjaran oleh Allah. Dan semoga Bapak Ibu sehat selalu dalam mendidik generasi generasi bangsa yang bertaqwa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, Mardiah Kalsum. 2017. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11(1): 9–16.
- Pahlawan, Universitas, and Tuanku Tambusai. 2018. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMESTOURNAMENT ( TGT ) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJARMATEMATIKA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 003 BANGKINANG KOTA." 2(1): 154–63.
- Sd, Rosihin, Negeri Bulusari, and Abstrak Publish. 2021. "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Pada Mata Pelajaran PAI." 16(1): 29–34.

doi:10.31603/paedagogie.v16i1.4952.

Sugiantara, I Putu, Ni Made Listarni, and Krisnanda Pratama. 2024. "Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Literasi Digital* 4(1): 73–80. doi:10.54065/jld.4.1.2024.448.

Tofik. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar PAI Kelas VI SDIT Darul Fikri Bengkulu Utara Melalui Model Pembelajaran Kooperatif TGT Tahun Ajaran 2022/2023." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2(8): 37–46. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>.

Zuhri, Saifuddin. 2021. "Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar PAI Dan BP Materi Bersikap Dan Berperilaku Jujur Melalui Metode Teams Games Tournament (TGT) Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kesamben Korwil Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang." *Jurnal Pembelajaran dan Ilmu Pendidikan* 1(2): 271–76. <http://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip/article/view/192%0Ahttps://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip/article/download/192/125>.